

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN DETEKSI PERILAKU *BULLYING*  
UNTUK ANAK USIA DINI**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh

Resa Julianti Putri

NIM 1905982

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS TASIKMALAYA  
2023**

Resa Julianti Putri, 2023

*PENGEMBANGAN INSTRUMEN DETEKSI PERILAKU BULLYING UNTUK ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PENGEMBANGAN INSTRUMEN DETEKSI PERILAKU *BULLYING* UNTUK  
ANAK USIA DINI

oleh

Resa Julianti Putri

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Resa Julianti Putri

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

Resa Julianti Putri, 2023

*PENGEMBANGAN INSTRUMEN DETEKSI PERILAKU BULLYING UNTUK ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu


LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Resa Julianti Putri

PENGEMBANGAN INSTRUMEN DETEKSI PERILAKU *BULLYING*  
UNTUK ANAK USIA DINI

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

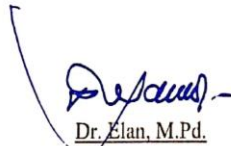
Pembimbing I



Drs. Edi Hendri Mulyana, M.Pd

NIP. 196008251986031002

Pembimbing II



Dr. Elan, M.Pd.

NIP 197703072008011017

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Elan, M.Pd.

NIP 197703072008011017

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki komitmen besar membentangi anak dari kekerasan. Berbagai regulasi yang ada, nyatanya belum bisa menekan angka kekerasan yang terjadi pada anak termasuk kekerasan *bullying*. Adapun di luar negeri ada beberapa peneliti yang sudah berusaha mengembangkan instrumen deteksi perilaku *bullying*, begitupun di Indonesia sudah ada yang berusaha mengembangkan instrumen tersebut. Tetapi sayangnya instrumen tersebut masih memiliki keterbatasan seperti tidak spesifik untuk anak usia dini dan sulitnya diakses oleh masyarakat umum. Sehingga tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen deteksi perilaku *bullying* untuk anak usia dini dengan rincian memaparkan : (1) proses dan hasil analisis konteks dan kebutuhan (fase pendahuluan); (2) proses dan hasil perancangan petunjuk desain (fase pengembangan); dan (3) proses dan hasil fase penilaian instrumen. Penelitian ini menggunakan metode *Educational Design Research* (EDR) dengan modal Plomp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) instrumen deteksi perilaku *bullying* untuk anak usia dini berdasarkan studi literatur, observasi, catatan anekdot perilaku anak, serta wawancara dengan guru dan orang tua, menunjukkan bahwa instrumen ini sangat penting untuk memastikan kesejahteraan anak, memahami dampak *bullying*, mengakui kompleksitasnya, serta melibatkan kolaborasi stakeholder; (2) instrumen deteksi perilaku *bullying* ini valid dan reliabel untuk anak usia dini. Instrumen ini mencakup indikator-indikator perilaku yang dapat dijadikan acuan bagi guru dan orang tua dalam mengenali tanda-tanda awal *bullying* pada anak; (3) Dari uji coba, beberapa anak menunjukkan indikasi sebagai pelaku *bullying*, korban *bullying*, asisten pelaku, dan pembela korban.

**Kata Kunci:** instrumen deteksi, perilaku *bullying*, anak usia dini

## **ABSTRACT**

*Indonesia is a country with a strong commitment to protecting children from violence. Despite various existing regulations, the incidence of violence, including bullying, against children remains a challenge. While some researchers abroad have attempted to develop bullying detection instruments, similar efforts have also been made in Indonesia. However, these instruments still have limitations, such as not being specific to young children and difficult accessibility for the general public. Hence, the primary aim of this research is to develop a bullying detection instrument for young children, detailing the process and outcomes of (1) context and needs analysis (preliminary phase); (2) design guideline development (development phase); and (3) instrument assessment process and outcomes. This study utilizes the Educational Design Research (EDR) method with Plomp's model. The results indicate that (1) the bullying detection instrument for young children, based on literature study, observations, anecdotal records of children's behaviors, and interviews with teachers and parents, is crucial to ensuring children's well-being, understanding the impact of bullying, recognizing its complexity, and involving various stakeholders; (2) the bullying detection instrument is valid and reliable for young children. It encompasses behavioral indicators that can serve as references for teachers and parents in recognizing early signs of bullying in children; (3) From the trial, some children exhibited indications as bullying perpetrators, victims, assistant perpetrators, and defenders of victims.*

**Keyword :** *detection instrument, bullying behavior, early childhood.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....	
LEMBAR PERNYATAAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian .....	9
1.2.1..Identifikasi Masalah Penelitian.....	9
1.2.2..Rumusan Masalah Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian .....	10
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1 Anak Usia Dini.....	13
2.1.1. Pengertian Anak Usia Dini.....	13
2.1.2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	14
2.1.3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	17
2.2 Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini .....	19
2.2.1. Teori Perkembangan Sosial Emosional.....	19
2.2.2. Pemahaman Anak Tentang Emosi .....	20
2.2.3. Kemampuan Berinteraksi dengan Teman Sebaya.....	21
2.2.4. Penyelesaian Konflik Anak Usia Dini .....	21

2.3 <i>Bullying</i> Pada Anak Usia Dini .....	22
2.3.1. Pengertian <i>Bullying</i> .....	22
2.3.2. Perspektif Teoritis <i>Bullying</i> .....	23
2.3.2.1 Teori Utama.....	23
2.3.2.2. Teori Pendukung.....	23
2.3.3. Jenis <i>Bullying</i> .....	27
2.3.4. Faktor yang Mempengaruhi <i>Bullying</i> .....	28
2.3.5. Perilaku <i>Bullying</i> pada Anak Usia Dini .....	30
2.3.6. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> pada Anak Usia Dini.....	31
2.4 Deteksi dan Pengukuran <i>Bullying</i> pada Anak Usia Dini .....	31
2.4.1. Pengertian Instrumen.....	31
2.4.2. Penyusunan Instrumen .....	32
2.4.3. Instrumen Deteksi Dini Tumbuh Kembang .....	33
2.4.4. Instrumen Pengukuran Perilaku <i>Bullying</i> .....	36
2.4.5. Kriteria Pengembangan Instrumen Deteksi <i>Bullying</i> .....	39
2.5 Kerangka Berpikir.....	40
2.6 Penelitian Relevan.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
3.1.Desain Penelitian.....	43
3.2.Lokasi dan Partisipan Penelitian .....	45
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	45
3.2.2 Partisipan Penelitian .....	45
3.3. Subjek Penelitian.....	46
3.4. Variabel dan Definisi Operasional .....	46
3.4.1. Variabel Penelitian.....	46
3.4.2. Definisi Operasional Variabel.....	46
3.5. Tahapan Penelitian dan Instrumen Penelitian .....	47
3.6. Kisi-Kisi Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini.....	54
3.7. Analisis Data .....	58
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>

4.1. Temuan Penelitian.....	60
4.1.1. Dasar Kebutuhan Pengembangan Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini .....	60
4.1.1.1. Studi Literatur.....	60
4.1.1.2. Studi Lapangan.....	62
4.1.2. Pengembangan Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini .....	66
4.1.2.1. Rancangan Awal Instrumen .....	66
4.1.2.2. Hasil Validasi Ahli Bimbingan dan Konseling.....	83
4.1.2.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	84
4.1.2.4. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Persepsi Guru dan Orang Tua saat Menggunakan Instrumen Deteksi. Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini.....	89
4.1.2.5. Hasil Validasi Ahli Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini .....	88
4.1.2.6. Hasil Rancangan Akhir .....	91
4.1.3. Penilaian Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini.....	95
4.1.3.1. Proses Uji Coba Penggunaan Instrumen.....	95
4.1.3.2. Hasil Uji Coba Instrumen.....	96
4.1.3.3. Persepsi Orang Tua dan Guru Terkait Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini .....	102
4.2 Pembahasan Penelitian.....	107
4.2.1. Pembahasan Dasar Kebutuhan Pengembangan Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini.....	107
4.2.2. Pembahasan Proses Pengembangan Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini .....	109
4.2.3. Pembahasan Penilaian Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> Untuk Anak Usia Dini .....	111
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....	 114
5.1 Simpulan .....	114
5.2 Implikasi .....	115



5.2.1. Implikasi Teoritis .....	115
5.2.2. Implikasi Kebijakan .....	115
5.2.3. Implikasi Praktis .....	115
5.2.4. Implikasi Isu dan Aksi Sosial.....	116
5.3 Rekomendasi .....	116
DAFTAR PUSTAKA .....	118
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	163

## DAFTAR PUSTAKA

- Akker, J. Van Den, Bannan, B., Kelly, A. E., Nieveen, N., & Plomp, T. (2013). Educational Design Research Educational Design Research. *Educational Design Research*, 1–206.  
<http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/recordDetail?accno=EJ815766>
- Alhamaid, T., & Anufia, B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Anggrainy, N. E., & Maddusa, S. S. (2021). Tekanan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Berisiko Mahasiswa. *JIVA : Journal of Behavior and Mental Health*, 2(1), 91–98. <https://doi.org/10.30984/jiva.v2i1.1436>
- Awwaliansyah, I., & Shunhaji, A. (2022). Pencegahan Perundungan di Sekolah melalui Character Building dalam Pendekatan Al-Qur'an. *El Madani : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 3(02), 146–164.  
<https://doi.org/10.53678/elmadani.v3i02.906>
- Demaray, M. K., Utara, U. I., Jenkins, L. N., Florida, U. N., & Becker, L. M. D. (2014). *Kuesioner Perilaku Peserta Bullying (BPBQ): Menetapkan Ukuran yang Handal dan Valid*. April 2015.  
<https://doi.org/10.1080/15388220.2014.964801>
- Detikjabar, T. (2022). *Fakta-fakta Bocah Korban Bullying Setubuhi Kucing di Tasik*. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6190068/fakta-fakta-bocah-korban-bullying-setubuhi-kucing-di-tasik/2>
- Diamond, A. (2013). Executive functions. *Annual Review of Psychology*, 64, 135–168. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-113011-143750>
- Direktorat Kesehatan Departemen Kesehatan Keluarga. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Bakti Husada*, 59.
- Dubu, R. V. I., Lerik, M. D. C., Wijaya, R. P. C., & Ruliati, L. P. (2020). Orientasi Dominasi Sosial dengan Kekerasan dalam Pacaran pada Remaja. *Journal of Health and Behavioral Science*, 2(2), 121–129.  
<https://doi.org/10.35508/jhbs.v2i2.2212>
- Fazrin, I., Widiyana, D., Trianti, I. R., Baba, K. J., Amalia, N. M., & Smaut, M. Y. (2018). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak di

- Paud Lab School UNPGRI Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 6–14. <https://doi.org/10.30994/jceh.v1i2.8>
- Gaete, dkk (2021). Validation of the Revised Olweus *Bully/ Victim* Questionnaire (OBVQ-R) Among Adolescents in Chile. *Educational Psychology*. Vol 12. doi : <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.578661>
- Juniar, S., & Setiawati, Y. (2014). *Buku Pedoman Deteksi Dini Gangguan Pemusatan.pdf* (hal. 1–32).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan di Satuan Pendidikan.
- Knost, L. R. (2015). *Bullying and its prevention in early childhood education*.
- Krismawati, Y. (2018). Teori Psikologi Perkembangan Erik H. Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini. *Kurios*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.30995/kur.v2i1.20>
- Kulsum, U. (2021). Interaksi Teman Sebaya dan Relevansinya dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini di TK Merak Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo
- Kumari, K., & Subedi, P. (2020). Theoretical Perspective of Bullying. *Journal of Health Sciences and Research (www.ijhsr.org)*, 10(8), 83. [www.ijhsr.org](http://www.ijhsr.org)
- Kurniasari, A. (2019). Dampak Kekerasan Pada Kepribadian Anak. *Sosio informa*, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.33007/inf.v5i1.1594>
- Listyarti, R. (2018). *Mengenali, Mencegah dan Mengatasi Kekerasan di Sekolah*. Sekretariat Komisi Perlindungan Anak Indonesia.
- Listyarti, R. (2019). *Kekerasan Terhadap Anak Di Lingkungan Sekolah Sepanjang 2019*. Indonesia, Komisi Perlindungan Anak.
- Martira. (2018). Buku Panduan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Penyusun Fakultas Kedokteran. *Buku Panduan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Kpsp)*, 1–25.
- Mauliya, A. (2019). Perkembangan Kognitif pada Peserta Didik SMP (Sekolah Menengah Pertama) Menurut Jean Piaget. *ScienceEdu*, II(2), 86. <https://doi.org/10.19184/se.v2i2.15059>
- Munawarah, R. R. D. (2022). Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial

- Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 15–32. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14468%0Ahttps://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/viewFile/14468/7126>
- Negeri Makassar, U. (2014). *Validitas (transferabilitas) dan reliabilitas (dependabilitas), dan obyektivitas (konfirmasiabilitas)*.
- Octaviani, L. R. (2022). *Laily Rahma Octaviani, 2022 Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun. Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.
- Paul, dkk (2013). Surveying Bullying Using Peer Nomination Methods. *Pacdiatrics Today Vol 9 (1)*. doi : 10
- Petrigna, L., Thomas, E., Brusa, J., Rizzo, F., Scardina, A., Galassi, C., Lo Verde, D., Caramazza, G., & Bellafiore, M. (2022). Does Learning Through Movement Improve Academic Performance in Primary Schoolchildren? A Systematic Review. *Frontiers in Pediatrics*, 10(March), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fped.2022.841582>
- Putri, F. N. (2020). Pengaruh Modal Sosial Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Provinsi Diy. *E-Journal Uajy*, 9–26.
- Putri, R. J., Rahman, T., & Qonita, Q. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Multiple Intelligences untuk Menyiapkan Siswa di Era Super Smart Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 871–879. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/415>
- Rohani, S., & Wahyuni, R. (2020). Gambaran deteksi dini masalah mental emosional anak taman kanak-kanak. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 325–329. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000133>
- Rr. Susana Andi Meyrina. (2019). Restorative Justice in the Islamic Penal Law. *Jurnal Rechtsens*, 17–40.
- Rupert, D., & Young, K. (2018). Modified Checklist for Autism in Toddlers, Revised. *Fast Facts for the Pediatric Nurse*. <https://doi.org/10.1891/9780826119827.ap02>
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*

- dan Kebudayaan*, 13(66), 379–391. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>
- Saputra, F. A. (2022). Pengembangan Modul Konseling Preventif Bullying untuk Mencegah Perilaku Bullying di MAN Sidoarjo.
- Sari, A. P. (2010). Hubungan Antara Budaya Organisasi dengan Komitmen Organisasi di PT. Bank BRI Syariah Malang Raya. *Jurnal management dan kewirausahaan*, 40.
- Siti Anisah, A., Katmajaya, S., & Zakiyyah, W. L. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 434. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1178>
- Soesilo, T. D. (2019). Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan. *Satya Wacana University Press*, 57–70.
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Susanto. (2022). *Panduan Anti Bullying Untuk Siswa dan Pendamping Siswa* (A. Kosasih (ed.)). Penerbit Esensi.
- Syofiyanti, D. (2016). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Remaja. *11(1)*, 67–85.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- Udin, T. (2015). *Mengenal Anak Usia Dini Melalui Pertumbuhan*. 1–21.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Amendemen IV). Pasal 28B, Ayat 2.
- Vonda, P. I., & Fitri, C. D. (2017). *Pelaksanaan Perlindungan Anak di Kota Banda Aceh*. 3(1), 61–68.
- Watini, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool

- STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>
- Yulianingsih, W., Susilo, H., & Nugroho, R. (2020). *Optimizing Golden Age Through Parenting in Saqo Kindegarten*. 405(Iclles 2019), 187–191.
- Yusuf, H., & Fahrudin, A. (2012). Perilaku Bullying : Assesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(2), 1–10.
- Yuyarti. (2018). Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter. *Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter*, 9(1), 52–57.